

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 dan untuk
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Tidak diaudit

*Consolidated financial statements as of June 30, 2017
and for six months ended*

Un-Audited

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR SIX MONTHS
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 105	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2017 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
PT. FKS MULTI AGRO Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2017 AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2017
PT. FKS MULTI AGRO Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned,

: Lim Aun Seng

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Apartment Eminence Tower 2, Essence Dharmawangsa
Apartment, Lt 26 Unit 09 Jl. Dharmawangsa X No. 86
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

: 021 5795 0889

: Direktur Utama / President Director

: Bong Kong Fui

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Citra Garden V Blok E-8/29, Kel. Pegadungan,
Kec. Kali Deres, Jakarta Barat

: 021 5795 0889

: Direktur / Director

Certify that :

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2017 / July 27, 2017

PT. FKS Multi Agro Tbk.



Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Bong Kong Fui
Direktur / Director

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	50.171.270	2,3,5, 29,31,34	36.869.628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,6, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	560.557	28	558.949	Related parties
Pihak ketiga	76.974.847		55.669.031	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	602.520	2,3,6, 29,31	83.596	Other receivables - third parties
Persediaan	148.840.395	2,7,12,22	95.369.667	Inventories
Uang muka pemasok	6.342.526	8,28	1.952.125	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	4.119.019	2,14	2.350.100	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.738.118	2,9	651.451	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	609.480	2,3,11	116.683	Other current assets
Total Aset Lancar	289.958.732		193.621.230	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	3.050.051	2,3,14,29	3.973.861	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	381.717	2,3,4,14 2,3,10,12,	366.512	Deferred tax assets
Aset tetap	66.293.722	18,22,23,30	57.066.988	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	4.107.264	10	3.652.831	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset tak berwujud	99.813	2	112.347	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	179.156	2,3,11, 18,29	187.456	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	74.111.723	4	65.359.995	Total Non-current Assets
Total Aset	364.070.455	4,30	258.981.225	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	49.194.236	2,12, 31,34	31.347.459	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13, 29,31,34		Trade payables
Pihak berelasi	44.842.920	28	19.725.927	Related parties
Pihak ketiga	120.813.151		65.707.632	Third parties
Utang lain-lain	-		479.964	Other payables
Utang pajak	1.169.379	2,3,14,29	3.524.223	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.860.161	2,3,15, 29,31,34	3.097.579	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	10.740.722	16	6.785.489	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.673.160	2,18 31,34	7.673.160	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.868.122	2,3,17, 31,34	405.267	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	238.161.851		138.746.700	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.210.410	2,18 31,34	33.046.991	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	544.049	2,3,14	573.758	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.839.334	2,3,27,29	3.768.339	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.593.793		37.389.088	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	271.755.644	30	176.135.788	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 1.000.000.000 saham				Authorized – 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid – 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	300.760	2	11.916	Foreign exchange differences from financial statement translations
Saldo laba		20		Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Cadangan umum	1.433.919		1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	75.404.064		71.430.362	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	83.355.079		79.092.533	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	8.959.732	2,35	3.752.904	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	92.314.811	19	82.845.437	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	364.070.455		258.981.225	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six Months Ended
June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Pendapatan	432.168.956	2,21,30,36	442.777.181	Revenues
Beban pokok pendapatan	(418.386.648)	2,7,10, 22,28,32	(415.929.705)	Cost of revenues
Laba bruto	13.782.308		26.847.476	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(3.219.881)	2,23, 2,10,23,	(3.816.800)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(6.344.168)	27,32	(6.351.420)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	4.085.400	2,23	1.700.432	Other operating income
Beban operasi lain	(36.872)	2,23	(1.013.343)	Other operating expenses
Laba usaha	8.266.787	30	17.366.345	Operating profit
Penghasilan keuangan	190.165	2,24	80.570	Finance income
Beban keuangan	(603.112)	2,25, 30,33	(1.248.533)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	7.853.840		16.198.382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.940.702)	2,3, 14,30	(4.152.786)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.913.138	30	12.045.596	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	312.664	2	478.292	Foreign exchange differences from financial statement translations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	312.664		478.292	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	6.225.802		12.523.888	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For Six Months Ended
June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.988.543	2,4	12.154.762	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(75.405)		(109.166)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	5.913.138	30	12.045.596	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	6.277.387	2,4	12.484.004	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(51.585)		39.884	<i>Non-controlling interests</i>
Total	6.225.802		12.523.888	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,012	2,26	0,025	Basic earnings per share attributable to owners holders of the parent entity

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Ended June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2015		6.120.561	95.775	(304.335)	1.433.919	53.141.959	60.487.879	2.593.697	63.081.576	Balance, December 31, 2015
Kombinasi bisnis PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Business combination with PT Kharisma Cipta Dunia Sejati
Uang muka setoran modal oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	512.034	512.034	Deposits for future shares subscription by non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	20.149.825	20.149.825	566.373	20.716.198	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2	-	-	316.251	-	(56.639)	259.612	80.800	340.412	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	316.251	-	20.093.186	20.409.437	647.173	21.056.610	Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(1.804.783)	(1.804.783)	-	(1.804.783)	Distribution of cash dividends
Saldo 31 Desember 2016		6.120.561	95.775	11.916	1.433.919	71.430.362	79.092.533	3.752.904	82.845.437	Balance, December 31, 2016
Penambahan investasi oleh kepentingan non-pengendali	4	-	-	-	-	-	-	5.258.413	5.258.413	Additional investment by non-controlling interest
Laba periode berjalan		-	-	-	-	5.988.543	5.988.543	(75.405)	5.913.138	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2	-	-	288.844	-	-	288.844	23.820	312.664	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		-	-	288.844	-	5.988.543	6.277.387	(51.585)	6.225.802	Total comprehensive income for the period, net of tax
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(2.014.841)	(2.014.841)	-	(2.014.841)	Distribution of cash dividends
Saldo 30 Juni 2017		6.120.561	95.775	300.760	1.433.919	75.404.064	83.355.079	8.959.732	92.314.811	Balance, June 30, 2017

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For The Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Cash Flows from Operating Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	414.816.766		469.486.252	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(382.498.898)		(395.563.932)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(4.621.541)		(4.490.798)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(15.166.265)		(27.046.161)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	12.530.062		42.385.361	Net cash generated from operations
Penerimaan tagihan pajak	3.971.944	14		Receipt of claim for income tax
Penerimaan bunga	190.165		80.570	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(543.211)		(1.080.066)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(9.510.006)		4.737.633	Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.638.954		46.123.498	Net cash provided by (used in) operating activities
Cash Flows from Investing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Setoran uang muka saham Dari kepentingan non-pengendali	5.258.413		541.581	Advance for future shares subscription from non-controlling interest
Hasil penjualan aset tetap	235.814	10	46.988	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(454.430)		(3.696.227)	Advances for acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tetap	(10.415.984)	10	(4.178.652)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.376.187)		(7.286.310)	Net cash used in investing activities
Cash Flows from Financing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	100.006.131		42.935.198	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		4.469.022	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(2.014.841)		-	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	(82.159.354)		(63.540.747)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.836.580)		(1.627.640)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.995.356		(17.764.167)	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For The Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	13.258.123		21.073.021	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	36.869.628		20.254.547	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	43.519		(32.550)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	50.171.270	5	41.295.018	Cash and Cash Equivalents at End of period

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 24 tanggal 29 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3533699.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently concerning amendments to comply with the Regulation of Monetary Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) as documented in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 29, 2015. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3533699.AH.01.11.Year 2015 dated July 14, 2015.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.

The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia.

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Era Investama Cemerlang dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Yus'an
Komisaris	Farhan Rio Gunawan
Komisaris	Then Suriyanto Eka Prasetyo
Komisaris Independen	Fazwar Bujang
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Lim Aun Seng
Direktur	Anand Kishore Bapat
Direktur	Kusnarto
Direktur	Liauw Sioe Lian
Direktur	Bong Kong Fui

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board, through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and Ultimate Parent

PT Era Investama Cemerlang and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of June 30, 2017 and 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	<u>2016</u>	<u>Board of Commissioners</u>
	Yus'an	President Commissioner
	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Commissioner
	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
	Lim Aun Seng	President Director
	Anand Kishore Bapat	Director
	Kusnarto	Director
	Liauw Sioe Lian	Director
	-	Director

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	2017
<u>Direksi (lanjutan)</u>	
Direktur Independen	-
Direktur Independen	Po Indarto Gondo
Direktur Independen	Sherly Saerang Teguh
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$1.585.196 dan US\$642.055 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Kelompok Usaha mempekerjakan 400 orang karyawan tetap (2016: 370 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 30 Juni 2017/ Total Assets Before Elimination as of June 30, 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2016/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2016	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Langsung/Direct</u>						
PT Nusa Prima Logistik (Nusa) ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	45.819.709	31.635.294	65.00%
PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM) ⁽¹⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management of industrial zone	3.367.061	2.996.003	99.00%
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (KCDS)	Jakarta/ Jakarta	-	Distribusi/ Distribution	7.400.878	6.901.926	99.90%
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>						
PT Sentral Grain Terminal (SGT) ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	10.890.518	9.852.329	93.51%
PT Perusahaan Bongkar Muat Muat Wahana Interdermaga Niaga (WIN) ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	5.521.648	4.173.995	93.09%
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Interdermaga Niaga Makassar (WIN Makassar) ⁽⁴⁾	Makassar/ Makassar	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	804.108	703.688	93.01%

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced
(2) 93,61% dimiliki oleh KCDS/93.61% owned by KCDS
(3) 99,54% dimiliki oleh SGT/99.54% owned by SGT
(4) 99,92% dimiliki oleh WIN/99.92% owned by WIN

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	2016	
<u>Directors (continued)</u>		
	Bong Kong Fui	Independent Director
	Po Indarto Gondo	Independent Director
	-	Independent Director
<u>Audit Committee</u>		
	Fazwar Bujang	Chairman
	Rachmad	Member
	Michael Soetanta	Member

Corporate secretary of the Company as of June 30, 2017 and 2016 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$1,585,196 and US\$642,055 for the periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

As of June 30, 2017, the Group has a total of 400 permanent employees (2016: 370 permanent employees) (unaudited).

e. The Group Structure

As at June 30, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Company and its Subsidiaries (the Group):

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i. PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

ii. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

iii. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the consolidated financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i. PSAK 4: Separate Financial Statements

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

The revision only has impact to the separate financial statements of each of the Company and subsidiaries.

ii. PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

iii. PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

iv. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis

Penyesuaian ini mengklarifikasi ruang lingkup pengecualian dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan.

v. PSAK 65 (Amandemen 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

vi. ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the consolidated financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements: (continued)

iv. PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination

The improvement clarifies the scope exceptions and the obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments.

v. PSAK 65 (2015 Amendment): Consolidated Financial Statements

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

vi. ISAK 30: Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk: (lanjutan)

- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: (continued)

- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp13.319 (31 Desember 2016: Rp13.436).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At June 30, 2017, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp13,319 (December 31, 2016: Rp13,436).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK No. 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Saldo menurun ganda	4-10	20% - 50%	Diminishing balance	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Saldo menurun ganda	4-8	25% - 50%	Diminishing balance	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Saldo menurun ganda	4-8	25% - 50%	Diminishing balance	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use or the following month.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

k. Beban Tanggungan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of June 30, 2017 and 2016.

k. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2013) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2013) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gain and losses;*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari: (lanjutan)

- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban distribusi dan transmisi dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of: (continued)

- ii. *Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. *Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next periods.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under distribution and transmission expenses and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR) method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Taxes.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif dan liabilitas jangka pendek lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, long-term bank loan and other non-current liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities and other current liabilities are included in this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

r. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

t. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

v. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

v. Determination of Fair Value

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Determination of Fair Value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

w. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (consequential amendments) sebagai berikut:

- PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 5: Segmen Operasi;
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective for 2016 consolidated financial statements.:

Effective on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. Amendments to this PSAK provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.*

Amendments to this PSAK also result in an amendments to other PSAK (consequential amendments) as follows:

- *PSAK No. 3: Interim Financial Statements;*
- *PSAK No. 5: Operating Segments;*
- *PSAK No. 60: Financial Instruments Disclosures; and*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures. Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. Earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. Earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada lessee atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessee. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and diminishing balance method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan selisih biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Mission Achieve International Limited, Kepulauan Virgin Britania Raya, untuk membeli 58.941 saham PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (KCDS) dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan US\$7.237.985). Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan merupakan 99,90% dari modal saham KCDS. Jual beli saham tersebut diaktakan dalam Akta Notaris Kartika, S.H., M. Kn. No. 10 tanggal 16 Desember 2015.

Perusahaan mengakuisisi KCDS untuk memperkuat bisnis Perusahaan dalam bidang logistik.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Purchase Price Allocation

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable net assets.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

On December 16, 2015, the Company entered into a Share Sales and Purchase Agreement with Mission Achieve International Limited, British Virgin Island, to acquire 58,941 shares of PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (KCDS) for a total consideration of Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$7,237,985). The shares acquired by the Company represent 99.90% of total issued shares of KCDS. The share sales and purchase agreement was documented in Notarial Deed No. 10 of Kartika, S.H., M. Kn. dated December 16, 2015.

The Company acquired KCDS to strengthen the Company's business position in the logistic sector.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (lanjutan)

Penjual melakukan pendekatan kepada Perusahaan dengan maksud untuk menjual KCDS dan keluar dari bidang usaha pergudangan dan logistik dan karena posisi Perusahaan sebagai pelanggan utama KCDS, maka Perusahaan dapat memperoleh harga jual yang menguntungkan.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi KCDS pada tanggal akuisisi (16 Desember 2015) adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar pada tanggal perolehan/ Fair value at Acquisition date
Aset	
Kas dan bank	2.030.386
Piutang usaha	1.586.038
Piutang lain-lain	171.442
Biaya dibayar di muka	184.666
Aset lancar lainnya	1.384
Aset tetap	7.746.698
Aset tidak lancar lainnya	146.383
Total Aset	11.866.997
Liabilitas	
Utang usaha	352.179
Beban yang masih harus dibayar	162.368
Liabilitas jangka pendek	134.288
Kewajiban pajak tangguhan	923.775
Liabilitas imbalan kerja	372.088
Total Liabilitas	1.944.698
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.922.299

Selisih biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi sebesar Rp37 miliar (ekuivalen dengan US\$2.676.074) dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Biaya perolehan	7.237.985
Alokasi biaya perolehan	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.922.299
Kepentingan non-pengendali	8.240
Selisih biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi	2.676.074

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (continued)

The seller approached the Company in an effort to sell KCDS and exit the warehouse and logistic business. Because of the Company's position as a major customer of the KCDS operations, the Company was able to agree on a favorable purchase price.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of KCDS as at date of acquisition (December 16, 2015) were as follows:

	Assets
Cash and bank	
Trade receivables	
Other receivables	
Prepaid expenses	
Other current assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total Asset	
Liabilities	
Trade payables	
Accrued expenses	
Current liabilities	
Deferred tax liabilities	
Employee benefits liabilities	
Total Liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	

The above transactions resulted to a difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable net assets amounting to Rp37 billion (equivalent to US\$2,676,074) which was recorded as part of other operating income, with the following details:

Acquisition cost	
Allocation of acquisition cost:	
Identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests	
Difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable net assets	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (lanjutan)

Jika KCDS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2015, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar US\$1.017.497.608 dan laba proforma sebesar US\$10.935.759.

Akuisisi KCDS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

PT Terminal Bangsa Mandiri

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan melakukan akuisisi atas 99% kepemilikan saham pada PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM) dengan nilai kompensasi sebesar Rp29,7 miliar (ekuivalen dengan US\$2.345.213). Dengan demikian, TBM telah menjadi entitas anak yang dimiliki Perusahaan sejak tanggal tersebut.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai perolehan aset karena TBM masih dalam tahap pengembangan. Aset yang diperoleh dibukukan sebagai aset dalam penyelesaian.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas	92.791	96.773	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.333.825	763.079	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.990.509	2.740.082	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.919.230	2.031.256	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	3.865.875	5.450.499	Others (each below US\$300,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	18.209.265	2.434.681	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.266.103	154.843	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	4.635.510	4.479.337	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.075.993	916.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	874.137	13.544.623	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	772.259	111.139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	302.475	24.720	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	523.203	1.681.695	Others (each below US\$300,000)
Sub-total	<u>49.768.384</u>	<u>34.332.086</u>	Sub-total

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Kharisma Cipta Dunia Sejati (continued)

Had KCDS been consolidated from January 1, 2015, the profit or loss would show proforma revenue of US\$1,017,497,608 and a proforma profit of US\$10,935,759.

The acquisition of KCDS has been conducted in accordance with OJK Regulations.

PT Terminal Bangsa Mandiri

On July 1, 2015, the Company acquired 99% equity interests in PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM), for a consideration of Rp29.7 billion (equivalent to US\$2,345,213). Accordingly, TBM became a subsidiary of the Company since that date.

The acquisition was accounted as asset acquisition since TBM was in a development stage. The acquired asset was recorded as construction in progress.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	310.095	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	298.269	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	2.142.500	PT Bank Rabobank International Indonesia
Sub-total	310.095	2.440.769	Sub-total
Total kas dan setara kas	50.171.270	36.869.628	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga jasa giro dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS berkisar antara 0,10% - 6,00% untuk tahun 2017 (2016: antara 0,10% sampai dengan 6,25%).

The Rupiah and US Dollar accounts bear interest at annual rates ranging from 0.10% to 6.00% in 2017 (2016: from 0.10% to 6.25%).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,75% sampai dengan 6,25% untuk 30 Juni 2017 (2016: 7,00%-8,75%), sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS adalah 0,50% sampai dengan 1,50% untuk 30 Juni 2017 (2016: 1,50%) .

The Rupiah time deposits bear interest annual rate ranging from 4.75% to 6.25% on June 30, 2017 (2016: from 7.00% to 8.75%), while time deposit denominated in US Dollar earned interest at annual rate ranging from 0.50% to 1.50% on June 30, 2017 (2016: 1.50%).

Pada tanggal 30 Juni 2017 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang bank.

As of June 30, 2017, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to bank loans.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	560.557	558.949	Related Parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Sabas Dian Bersinar	10.347.621	9.141.319	PT Sabas Dian Bersinar
PT Sabas Indonesia	7.558.685	4.881.497	PT Sabas Indonesia
PT Central Proteina Prima	7.181.850	2.498.991	PT Central Proteina Prima
PT Mabar Feed Indonesia	5.140.139	6.748.079	PT Mabar Feed Indonesia
PT Central Pertiwi Bahari	4.579.658	8.067.723	PT Central Pertiwi Bahari
PT Central Pangan Pertiwi	4.065.185	960.606	PT Central Pangan Pertiwi
PT Sinta Prima Feedmill	4.020.337	698.491	PT Sinta Prima Feedmill
PT Sido Agung Agro Prima	3.762.574	3.139.102	PT Sido Agung Agro Prima

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third Parties (continued)</i>
PT Mabar Mitra Bersama	3.023.996	2.011.182	<i>PT Mabar Mitra Bersama</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.994.564	817.948	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Sierad Produce Tbk	1.754.166	135.295	<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
PT CJ Feed Jombang	1.715.994	-	<i>PT CJ Feed Jombang</i>
PT Cargill Indonesia	1.537.864	522.842	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Indotirta Suaka	1.409.132	1.266.306	<i>PT Indotirta Suaka</i>
PT Citra Ina Feed Mill	1.185.932	531.044	<i>PT Citra Ina Feed Mill</i>
PT Panca Patriot Prima	1.079.810	99.468	<i>PT Panca Patriot Prima</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	16.617.340	14.149.138	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	76.974.847	55.669.031	<i>Sub-total third parties</i>
Total	77.535.404	56.227.980	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	48.384.438	31.776.123	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29.150.966	24.451.857	<i>US Dollar</i>
Total	77.535.404	56.227.980	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	22.787.362	21.815.567	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	29.937.589	19.258.591	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	10.051.171	3.738.933	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	14.759.282	11.414.889	<i>More than 60 days</i>
Total	77.535.404	56.227.980	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Pada tanggal 30 Juni 2017 terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.000.000 (Catatan 12).

As of June 30, 2017, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounted US\$10,000,000 (Note 12).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat piutang yang diasuransikan pada tanggal 30 Juni 2017, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 tidak terdapat piutang yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang jadi, pada biaya perolehan (Catatan 22)	126.005.109	76.710.763	<i>Finished goods, at cost (Note 22)</i>
Bahan baku, pada biaya perolehan	1.990	2.003	<i>Raw materials, at cost</i>
Bahan pembantu, pada biaya perolehan	484.893	669.688	<i>Indirect materials, at cost</i>
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan			<i>Inventories in-transit, at cost</i>
Barang jadi	22.348.403	17.987.213	<i>Finished goods</i>
Total	148.840.395	95.369.667	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.105 miliar dan US\$4 juta, atau ekuivalen dengan US\$162.035.151 (2016: Rp1.794 miliar atau ekuivalen dengan US\$133.551.344), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

There is no receivables covered by insurance as of June 30, 2017, while as of December 31, 2016, there is no receivables covered by insurance.

Based on the results of the review for impairment as of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that all of the trade receivables can be collected so no allowance for impairment on trade receivables is necessary.

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that all of the above inventories are saleable/useable, thus no allowance is necessary to cover any possible losses that may arise from the decline in value of inventories.

As of June 30, 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp2,105 billion and US\$4 million, or equivalent to US\$162,035,151 (2016: Rp1,794 billion or equivalent to US\$133,551,344), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan sebesar US\$51.637.398 (2016: US\$36.449.972) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

8. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.549.245	1.315.061	<i>Related party (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CHS Inc.	812.622	-	<i>CHS Inc.</i>
The Delong Co., Inc.	409.984	40.196	<i>The Delong Co., Inc.</i>
The Scoular Company	350.426	-	<i>The Scoular Company</i>
MJJ Universal Pte., Ltd., Singapura	302.939	-	<i>MJJ Universal Pte., Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	917.310	596.868	<i>Others (each below US\$300,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	2.793.281	637.064	<i>Sub-total third parties</i>
Total	6.342.526	1.952.125	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2017, inventories amounting to US\$51,637,398 (2016: US\$36,449,972) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan kerja karyawan	735.500	-	<i>Employee benefits</i>
Sewa dibayar di muka	660.486	532.496	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar di muka	219.274	109.934	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	122.858	9.021	<i>Others</i>
Total	1.738.118	651.451	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	12.149.787	476.485	213.268	-	12.413.004	Buildings and improvements	
Bangunan dan prasarana	13.371.284	9.846	-	159.933	13.557.784	Machinery and factory equipment	
Mesin dan peralatan pabrik	14.412.534	94.517	-	3.618	14.572.414	Vehicles	
Kendaraan	2.899.244	204.511	103.700	-	2.999.243	Office and warehouse equipment	
Peralatan kantor dan gudang	1.555.157	163.544	-	9.236	1.731.078		
Sub-total	44.388.006	948.903	316.968	172.787	45.273.523	Sub-total	
Aset tetap dalam penyelesaian	27.787.680	9.455.419	-	(174.910)	37.301.280	Construction in progress	
Total nilai perolehan	72.175.686	10.404.322	316.968	(2.123)	82.574.803	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	4.632.760	394.606	-	-	5.036.754	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	7.577.476	481.019	-	9.388	8.095.375	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	1.703.388	196.283	63.382	5.718	1.842.007	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.195.074	119.117	-	(7.246)	1.306.945	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	15.108.698	1.191.025	63.382	44.740	16.281.081	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	57.066.988				66.293.722	Net Book Value	
31 Desember 2016/December 31, 2016							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	12.113.388	36.399	-	-	12.149.787	Buildings and improvements	
Bangunan dan prasarana	12.334.724	35.918	-	936.465	13.371.284	Machinery and factory equipment	
Mesin dan peralatan pabrik	13.902.170	367.646	16.396	12.606	14.412.534	Vehicles	
Kendaraan	2.794.211	250.912	153.784	-	2.899.244	Office and warehouse equipment	
Peralatan kantor dan gudang	1.379.765	181.085	16.144	1.999	1.555.157		
Sub-total	42.524.258	871.960	186.324	951.070	44.388.006	Sub-total	
Aset tetap dalam penyelesaian	4.629.329	24.283.297	9.923	(951.070)	27.787.680	Construction in progress	
Total nilai perolehan	47.153.587	25.155.257	196.247	-	72.175.686	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	3.710.483	882.419	-	39.858	4.632.760	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	6.319.587	1.197.295	2.110	62.704	7.577.476	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	1.440.984	386.848	128.824	4.380	1.703.388	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	851.843	345.545	8.974	6.660	1.195.074	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	12.322.897	2.812.107	139.908	113.602	15.108.698	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	34.830.690				57.066.988	Net Book Value	

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$1.886.144 (2016: US\$1.568.462).

As of June 30, 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$1,886,144 (2016: US\$1,568,462).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka atas pembelian tanah masing-masing sebesar US\$4.070.037 dan US\$3.652.831 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, tidak terdapat penambahan aset tetap melalui timbulnya utang (2016: US\$448.399).

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	235.814	46.988
Nilai buku aset tetap yang dilepas	228.120	18.005
Laba atas pelepasan aset tetap	7.694	28.983

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	755.024	685.705
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	436.001	504.271
Total	1.191.025	1.189.976

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, advances for acquisition of land amounting to US\$4,070,037 and US\$3,652,831, respectively, were presented as part of "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the six months ended June 30, 2017, there is no addition to fixed assets through reclassification from advance.

For the six months ended June 30, 2017, there is no addition to fixed assets through incurrence of accounts payable (2016: US\$448,399).

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
2017	2016	
235.814	46.988	Proceeds from sales of fixed assets
228.120	18.005	Net book value of disposed fixed assets
7.694	28.983	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation charged to operations is allocated to:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
2017	2016	
755.024	685.705	Cost of revenues
436.001	504.271	General and administrative expenses (Note 23)
1.191.025	1.189.976	Total

The Company have several titles of land ownership in the form of building usage rights (HGB) certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2018 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp349 miliar, US\$35 juta dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan US\$61.282.251) (2016: Rp460 miliar, US\$35 juta dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan US\$69.300.924)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada 30 Juni 2017, tanah, bangunan dan mesin yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang sebesar US\$34.827.970 (2016: US\$34.284.048) (Catatan 18).

Aset tetap dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
2017		
Reklamasi tanah	5%	2.345.212
Fasilitas Gudang Transit Curah Kering	80%	34.631.678
Ruang kantor	98%	324.390
Total		37.301.280
2016		
Reklamasi tanah	5%	2.345.212
Fasilitas Gudang Transit Curah Kering	58%	25.075.201
Mesin	75%	2.336
Software	85%	8.857
Ruang kantor	95%	346.980
Gudang	99%	9.094
Total		27.787.680

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2017, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp349 billion, US\$35 million and JPY5.6 million (equivalent to US\$61,282,251) (2016: Rp460 billion, US\$35 million and JPY5.6 million (equivalent to US\$69,300,924)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of June 30, 2017, the carrying value of land, building and machinery pledged as collateral to long-term bank loan amounted to US\$34,827,970 (2016: US\$34,284,048) (Note 18).

Construction in progress

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
2017	
Land reclamation	2017
Bulk Transit Warehouse facilities	2017
Office	2017
Total	
2016	
Land reclamation	2019
Bulk Transit Warehouse facilities	2017
Machinery	2017
Software	2017
Office	2017
Warehouses	2017
Total	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka impor	551.222	105.654	Import advances
Lain-lain	58.258	11.029	Others
Total	609.480	116.683	Total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka jaminan sewa gedung dan gudang	135.316	150.676	Deposits for offices and warehouses rentals
Lain-lain	43.840	36.780	Others
Total	179.156	187.456	Total

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	17.860.940	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Rabobank International, Hong Kong	15.417.000	15.051.000	Rabobank International, Hong Kong
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	10.400.000	6.500.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	5.516.296	9.796.459	Citibank N.A., Indonesia
Total	49.194.236	31.347.459	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

Perusahaan

Rabobank International

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 6 dan 7).

The Company

Rabobank International

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 6 and 7).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$5.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *treasury* dengan batas maksimum paparan risiko sebesar US\$500.000. Jatuh tempo maksimum atas setiap penggunaan fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang senilai US\$21.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* dari Citibank N.A. (Citibank) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line, Revolving Credit Facility*, dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan dan Citibank menandatangani perubahan perjanjian dimana fasilitas pinjaman tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier financing and domestic receivable financing facilities* from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with a maximum limit of US\$20,000,000 and US\$5,000,000, respectively, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancelation.

In the same loan agreement, the Company also obtained a *treasury facility* with a maximum exposure risk limit of US\$500,000. The maximum maturity for each loan is 6 (six) months.

These facilities are secured by inventories and/or receivables amounting to US\$21,000,000 (Notes 6 and 7).

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures (PSE) Line* from Citibank N.A. (Citibank) with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* from Citibank, with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

On August 31, 2016, the Company and Citibank signed amendment on the validity period of the credit facilities to be 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan dijamin dengan persediaan barang (Catatan 7).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas forex line dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 11 April 2017 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan 6 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2017, tidak ada saldo atas pinjaman ini.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (Mitsubishi) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan Mitsubishi menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 minggu sebelum tanggal jatuh tempo, pada tanggal 24 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (catatan 6 dan 7).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia, pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained local credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia (BCA) Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 7).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line facility from PT Bank Central Asia (BCA) Tbk with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on April 11, 2017 to extend the facility's availability until August 6, 2018.

As of June 30, 2017, there was no outstanding balance from this facility.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 24, 2016, the Company and Mitsubishi signed amendment to the facility agreement, which is valid until 1 week prior to the final repayment date on November 24, 2017. This facility is secured by receivables, inventories and insurance claims (notes 6 and 7).

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah 10% untuk tahun 2017 (2016: 10% - 11,50%), sedangkan tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 3% sampai dengan 4,17% untuk tahun (2016: 2,50% sampai dengan 4,00%).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 28)	44.842.920	19.725.927	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Quadra Commodities, SA, Swiss	119.118.028	61.205.396	<i>Quadra Commodities, SA, Switzerland</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	1.695.123	4.502.236	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	120.813.151	65.707.632	<i>Sub-total third parties</i>
Total	165.656.071	85.433.559	Total

Utang usaha per 30 Juni 2017 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar AS	157.122.323	83.925.053	<i>US Dollar</i>
Rupiah	8.533.748	1.508.506	<i>Rupiah</i>
Total	165.656.071	85.433.559	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The Rupiah short-term bank loan bears interest at annual rates is 10% in 2017 (2016: 10% - 11.50%), while short-term bank loans denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 3% to 4.17% in 2017 (2016: 2.50% to 4.00%).

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2017 and 2016, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

13. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

Trade payables as of June 30, 2017 are not yet due.

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PPN	136.892	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	92.170	69.259
Pasal 21	840.373	87.449
Pasal 23	80.165	47.006
Pasal 25	-	5.143
Pasal 26	19.768	3.379
Pasal 29	-	3.311.987
Pasal 15	11	-
Total	1.169.379	3.524.223

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.853.840	16.198.382
Ditambah:		
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(804.987)	(724.654)
Eliminasi	211.902	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7.260.755	15.473.728

13. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

14. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of value added taxes.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

VAT
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 15
Total

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss (Profit) of Subsidiaries before income tax
Elimination
Profit before income tax attributable to the Company

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	113.312	280.656
Penyusutan aset tetap	(52.493)	(129.165)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan perjamuan, dan beban pajak)	172.531	453.500
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(120.569)	(168.231)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	7.373.536	15.910.488
Beban pajak penghasilan - kini	1.843.384	3.977.622
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	4.321.221	3.984.828
Pasal 23	65.009	1.352
Pasal 25	507.205	-
Total	4.893.435	3.986.180
Utang pajak (Tagihan pajak penghasilan badan)	(3.050.051)	(8.558)

14. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows (continued):

<i>Temporary differences</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Non-deductible expenses</i> <i>(mainly consisting of donation</i> <i>and entertainment, and tax expenses)</i>
<i>Income already subjected to final</i> <i>income tax</i>
Taxable income of the Company
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Less prepayments of income tax</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total</i>
Tax payable (Claims for income tax refund)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	(1.843.384)	(3.977.622)	The Company
Entitas anak	(165.498)	(265.950)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - kini	(2.008.882)	(4.243.572)	Total income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan	68.180	90.786	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	68.180	90.786	Total income tax benefit (expense) - deferred
Beban pajak penghasilan	(1.940.702)	(4.152.786)	Income tax expense

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan Tahun berjalan	(2.008.882)	(4.243.572)	Corporate income tax Current year
	(2.008.882)	(4.243.572)	
Pajak tangguhan Tahun berjalan	68.180	90.786	Deferred tax Current year
	68.180	90.786	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(1.940.702)	(4.152.786)	Income tax expense charged to profit or loss

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.853.840	16.198.382	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(2.002.045)	(4.126.028)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(45.682)	(119.048)	<i>Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui Entitas Anak tertentu	(38.743)	38.420	<i>Income already subjected to final income tax Unrecognized deferred tax asset from tax loss carryforward of certain Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	(1.940.702)	(4.152.786)	Income tax expense

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

14. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The tax rate applicable to the Group is 25%.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e. (i) At least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.153.491	28.328	-	-	1.181.819	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(786.979)	(13.123)	-	-	(800.102)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-neto	366.512	15.205	-	-	381.717	Deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	106.492	-	-	919	107.411	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(680.250)	52.975	-	(24.185)	(651.460)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(573.758)	52.975	-	(23.266)	(544.049)	Deferred tax liabilities-net
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	657.030	472.163	24.298	-	1.153.491	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(760.733)	(26.246)	-	-	(786.979)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-neto	(103.703)	445.917	24.298	-	366.512	Deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	90.018	19.985	(5.786)	2.275	106.492	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(923.775)	243.615	-	(90)	(680.250)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(833.757)	263.600	(5.786)	2.185	(573.758)	Deferred tax liabilities-net

14. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax rate (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply for the said reduction of tax rate since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the tax regulations, the Company applied a single income tax rate of 25%.

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja	28.328	727.194
Aset tetap	39.852	(1.663.886)
Total manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	68.180	(936.692)

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang Pajak		
Perusahaan		
Tahun pajak 2016	-	3.043.228
Entitas Anak	-	268.759
Total	-	3.311.987
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2017	3.050.051	-
Tahun pajak 2015	-	3.971.944
Entitas Anak	-	1.917
Total	3.050.051	3.973.861

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred income tax benefit (expense) charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits liabilities	727.194
Fixed assets	(1.663.886)
Total income tax benefit (expense) - deferred	(936.692)

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

Tax Payable	
The Company	3.043.228
Fiscal year 2016	268.759
Subsidiaries	
Total	3.311.987
Claims for income tax refund	
The Company	3.050.051
Fiscal year 2017	3.971.944
Fiscal year 2015	1.917
Subsidiary	
Total	3.973.861

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2014

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 7 April 2016, kelebihan pembayaran pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2014 dikoreksi dari US\$8.895.992 menjadi US\$8.582.255. Perusahaan mencatat selisih sebesar US\$313.737 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016.

Di bulan Mei 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp111.179.592.770 (ekuivalen dengan US\$8.396.616), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Januari 2015 sebesar Rp2.458.039.328 (ekuivalen dengan US\$185.639).

Tahun Pajak 2013

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 9 November 2015, kelebihan pembayaran pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2013 dikoreksi dari Rp25 miliar (ekuivalen dengan US\$1.820.483) menjadi Rp20 miliar (ekuivalen dengan US\$1.434.597). Perusahaan mencatat selisih sebesar Rp5 miliar (ekuivalen dengan US\$387.572) sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.376.643), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Juni dan November 2014 sebesar Rp800 juta (ekuivalen dengan US\$57.171).

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2014

Based on the tax overpayment assessment letter issued by the Tax Office on April 7, 2016, the claim for tax refund for fiscal year 2014 was reduced from US\$8,895,992 to US\$8,582,255. The Company recorded the difference of US\$313,737 as part of "Income Tax Expense" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In May 2016, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp111,179,592,770 (equivalent to US\$8,396,616), after compensation to the VAT payable for January 2015 amounting to Rp2,458,039,328 (equivalent to US\$185,639).

Fiscal Year 2013

Based on the tax overpayment assessment issued by the Tax Office on November 9, 2015, the claim for tax refund for fiscal year 2013 was reduced from Rp25 billion (equivalent to US\$1,820,483) to Rp20 billion (equivalent to US\$1,434,597). The Company recorded the difference of Rp5 billion (equivalent to US\$387,572) as part of "Income Tax Expense" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 3, 2016, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp19 billion (equivalent to US\$1,376,643), after compensation with VAT payable for June and November 2014 amounting to Rp800 million (equivalent to US\$57,171).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Penyimpanan dan jasa dermaga	1.447.121	172.405
Pengangkutan	144.432	680.221
Tenaga ahli	91.852	152.192
Beban sewa	62.537	-
Bunga	44.002	196.463
Imbalan kerja karyawan	-	1.594.843
Denda Pajak	-	84.318
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	70.217	217.137
Total	1.860.161	3.097.579

Beban yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Cargill Indonesia	6.758.203	3.684.943
PT Megah Prayasa Sentosa	412.681	-
PT Sinar Terang Madani	308.642	-
PT Tanjung Unggul Mandiri	276.495	-
PT East Hope Agriculture Indonesia	258.590	-
CV Mitra Mandiri	216.882	-
PT Gold Coin Indonesia	191.012	33.603
PT Lestari Inti Eka Pangan	138.905	-
PT Karya Tunas Glorindo	110.875	-
PT Central Proteina Prima Tbk	38.531	391.254
PT Sierad Produce Tbk	8.028	966.045
PT Sari Bumi	7.267	103.810
PT East Hope Agriculture Surabaya	-	210.067
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	2.014.611	1.395.767
Total	10.740.722	6.785.489

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas konstruksi, klaim atas susut dan jasa inklaring.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Storage and dock services	172.405	172.405
Freight	680.221	680.221
Professional fees	152.192	152.192
Rent expense	-	-
Interest expense	196.463	196.463
Employee benefits	1.594.843	1.594.843
Tax Penalty	84.318	84.318
Others (each below US\$50,000)	217.137	217.137
Total	3.097.579	3.097.579

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Cargill Indonesia	3.684.943	3.684.943
PT Megah Prayasa Sentosa	-	-
PT Sinar Terang Madani	-	-
PT Tanjung Unggul Mandiri	-	-
PT East Hope Agriculture Indonesia	-	-
CV Mitra Mandiri	-	-
PT Gold Coin Indonesia	33.603	33.603
PT Lestari Inti Eka Pangan	-	-
PT Karya Tunas Glorindo	-	-
PT Central Proteina Prima Tbk	391.254	391.254
PT Sierad Produce Tbk	966.045	966.045
PT Sari Bumi	103.810	103.810
PT East Hope Agriculture Surabaya	210.067	210.067
Others (each below US\$100,000)	1.395.767	1.395.767
Total	6.785.489	6.785.489

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liability for constructions, shortage claims and import clearance activities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Cooperative Rabobank U.A.	36.959.535	40.996.720	Cooperative Rabobank U.A.
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	75.965	276.569	Less deferred charges cost on bank loans
Neto	36.883.570	40.720.151	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.673.160	7.673.160	Less current maturities
Bagian jangka panjang	29.210.410	33.046.991	Long term portion

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperative Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 10).

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanda tangan perjanjian sampai dengan 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3.50%	1 - 4
5 - 8	8.25%	5 - 8
9 - 12	8.25%	9 - 12
13 - 16	5.00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,30% sampai dengan 4,80% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

18. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

Credit facility

The Company

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperative Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by land and building (Note 10).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. In 2015, the Company withdrew US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.30% to 4.80% for the six months ended June 30, 2017 and 2016.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$3.836.580 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: US\$3.255.280).

Nusa

Pada tanggal 11 April 2016, PT Nusa Prima Logistik, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperative Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal untuk proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-24 (dua puluh empat) sejak tanda tangan perjanjian sampai dengan 11 April 2023 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	2.50%	1 - 4
5 - 8	3.75%	5 - 8
9 - 12	5.00%	9 - 12
13 - 16	6.25%	13 - 16
17 - 20	7.50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Pada tahun 2016, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,45% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: 3,87% sampai dengan 4,24%).

Tidak ada pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facility (continued)

The Company (continued)

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$3,836,580 for six months ended June 30, 2017 (2016: US\$3,255,280).

Nusa

On April 11, 2016, PT Nusa Prima Logistik, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperative Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 24th month after the signing date of the agreement until April 11, 2023 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on June 23, 2016. In 2016, Nusa withdrew US\$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.88% to 4.45% for the six months ended June 30, 2017 (2016: 3.87% to 4.24%).

There were no payments made on this long-term bank loan for the six months ended June 30, 2017.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT Era Investama Cemerlang dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

19. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total/ Amount	Shareholders
PT Era Investama Cemerlang	79,06	379.486.100	4.743.094	PT Era Investama Cemerlang
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The loan agreements provides for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT Era Investama Cemerlang and maintenance of insurance coverage.

Compliance with Loan Covenants

As of June 30, 2017 and 2016, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

19. EQUITY

Share Capital

As of June 30, 2017 and 2016, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Total liabilitas	271.755.644	176.135.788	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	92.314.811	82.845.437	<i>Total equity</i>
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,94	2,13	<i>Total liabilities to total equity ratio</i>

19. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting (AGM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2017 and 2016.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui Management Stock Option Plan (MSOP) yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016. Namun sampai dengan 30 Juni 2017, belum ada penerbitan opsi atas program tersebut dikarenakan Perusahaan menunda pelaksanaan program ini.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2017, yang berita acara rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 31, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp56 per saham atau seluruhnya sebesar Rp26.880 juta (ekuivalen dengan US\$2.014.841).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 63, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp24 miliar (ekuivalen dengan US\$1.804.783).

19. EQUITY (continued)

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without rights issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via Management Stock Option Plan (MSOP) which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016. However, up to June 30, 2017, no option has been issued under this program as the Company postponed the implementation of this program.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

During the AGM held on May 19, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No. 31 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp56 per share or totalling to Rp26,880 million (equivalent to US\$2,014,841).

During the AGM held on June 22, 2016, which minutes was covered by Notarial Deed No. 63 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp50 per share or totalling to Rp24 billion (equivalent to US\$1,804,783).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Perdagangan dan distribusi	428.938.158	437.893.434	Trading and distribution
Logistik	3.122.160	4.433.711	Logistic
Pabrikasi	108.638	450.036	Manufacturing
Total	432.168.956	442.777.181	Total

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of consolidated revenues.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
<u>Pabrikasi</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	3.214	231.258	Raw material used
Tenaga kerja langsung	16.314	26.281	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan	94.389	137.994	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.692	58.162	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	16.633	30.130	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	160.714	226.286	Total manufacturing overhead
Beban pokok produksi	180.242	483.825	Cost of goods manufactured
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>			<u>Trading and Distribution</u>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	76.710.763	111.938.023	At beginning of year
Pembelian	484.522.118	392.589.666	Purchases
Beban karung dan lain-lain	2.289.653	2.676.890	Bags and other costs
Akhir periode (Catatan 7)	(148.353.512)	(95.894.110)	At end of period (Note 7)
<u>Logistik</u>			<u>Logistic</u>
Beban pokok logistik	3.037.384	4.135.411	Cost of logistic
Beban Pokok Pendapatan	418.386.648	415.929.705	Cost of Revenues

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2017	2016
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	178.975.798	200.415.949
Quadra Commodities, SA, Swiss	162.076.771	127.206.724

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga. Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, terdapat transaksi jasa bongkar muat dan penyimpanan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

22. COST OF REVENUES (continued)

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total net sales are as follows:

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales	
	2017	2016
Enerfo Pte., Ltd., Singapore.	41.41%	45.26%
Quadra Commodities, SA, Switzerland	37.50%	28.73%

Purchases were from related parties and third parties. As of June 30, 2017, the Group obtained services of loading and unloading and storage from related parties (Note 28).

23. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	2.407.880	2.831.874	Freight
Upah	462.409	517.008	Wages
Klaim dan retur	204.818	297.730	Claims and returns
Promosi	136.297	151.362	Promotion
Biaya ekspor	8.476	18.826	Export charges
Total	3.219.881	3.816.800	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.665.259	3.692.209	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	436.001	504.271	Depreciation (Note 10)
Tenaga ahli	431.392	751.481	Professional fees
Sewa	336.548	343.858	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.474.968	1.059.601	Others (each below US\$300,000)
Total	6.344.168	6.351.420	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Komisi, penalti dan klaim	3.480.143	1.528.353	Commission, penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	605.257	172.079	Others (each below US\$500,000)
Total	4.085.400	1.700.432	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	121	511.353	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	36.233	501.166	Tax expenses
Lain-lain	518	824	Others
Total	36.872	1.013.343	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Penghasilan bunga	166.815	80.570	Interest income
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 33)	23.350	-	Gain on derivative instruments (Note 33)
Total	190.165	80.570	Total

24. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban bunga	543.212	1.080.066	Interest expenses
Biaya fasilitas pinjaman bank	58.333	112.382	Charges on bank loan facility
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 33)	-	49.140	Gain on derivative instruments (Note 33)
Lain-lain	1.567	6.945	Others
Total	603.112	1.248.533	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.988.543	12.154.762	Profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000	Total weighted average of the outstanding of common stock
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,012	0,025	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent entity

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 480.000.000 saham.

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

As of June 30, 2017 and 2016, the weighted average number of shares outstanding during the year is 480,000,000 shares.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang memiliki efek berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok usaha mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Beban imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaria independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 3 Maret 2017 (2015: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 23 Februari 2016), sedangkan Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaria independen PT Dian Artha Tama tanggal 8 Maret 2017 (2015: PT Dian Artha Tama tanggal 15 Januari 2016). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2017 and 2016.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated March 3, 2017 (2015: PT Padma Radya Aktuarial dated February 23, 2016), while those of the subsidiaries es were estimated based on the valuation reports of PT Dian Artha Tama dated March 8, 2017 (2015: PT Dian Artha Tama dated January 15, 2016). The actuarial valuation adopted by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	9,0%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun	58 tahun/years Indonesian	58 tahun/years Indonesian	Pension age
Referensi tingkat kematian	Mortality Table (TMI) - 2011	Mortality Table (TMI) - 2011	Mortality rate reference

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan Undang-undang, sebagaimana diestimasi oleh aktuaria independen:

Rincian Beban Imbalan Kerja

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	72.556	159.319
Biaya bunga	47.315	121.337
Biaya jasa lalu	-	-
Beban imbalan kerja	119.871	280.656

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	3.809.711	3.000.209
Kewajiban PT Kharisma Cipta Dunia Sejati pada saat akuisisi		-
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	72.556	423.418
Biaya bunga	47.315	271.738
Biaya jasa lalu	-	14.479
	119.871	709.635
<u>Laba/(rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	155.006
Penyesuaian pengalaman	-	(80.959)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-
	-	74.047
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.559)	(47.386)
Perubahan kurs	(42.317)	73.206
Saldo akhir periode	3.880.706	3.809.711

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position under the Law as estimated by the independent firms of actuaries:

Details of Employee Benefits Expense

	2017	2016	
Biaya jasa kini	72.556	159.319	Current service cost
Biaya bunga	47.315	121.337	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban imbalan kerja	119.871	280.656	Employee benefit expense

Movement of Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	3.809.711	3.000.209	Beginning balance of the year Liability of PT Kharisma Cipta Dunia Sejati at acquisition date
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	72.556	423.418	Current service cost
Biaya bunga	47.315	271.738	Interest cost on benefit obligations
Biaya jasa lalu	-	14.479	Past service cost
	119.871	709.635	
<u>Laba/(rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	155.006	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(80.959)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
	-	74.047	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.559)	(47.386)	Payment of employee benefits - during the year
Perubahan kurs	(42.317)	73.206	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir periode	3.880.706	3.809.711	Balance at end of period

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.372	41.372
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.839.334	3.768.339
Total	3.880.706	3.809.711

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Pembayaran/ Payment
Dalam 12 bulan mendatang	155.696
1 - 5 tahun	1.908.539
Lebih dari 5 tahun	24.337.944
Total	26.402.179

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2017 adalah 12,45 tahun (2016: 12,45 tahun).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
2017		
Kenaikan	1%	(278.974)
Penurunan	(1%)	316.436

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.372	41.372	<i>Employee benefits liabilities - current</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.839.334	3.768.339	<i>Employee benefits liabilities - non-current</i>
Total	3.880.706	3.809.711	Total

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Pembayaran/ Payment	
Dalam 12 bulan mendatang	155.696	<i>Within the next 12 months</i>
1 - 5 tahun	1.908.539	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	24.337.944	<i>More than 5 years</i>
Total	26.402.179	Total

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2017 was 12.45 years (2016: 12.45 years).

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
2017		
Kenaikan	1%	330.208
Penurunan	(1%)	(295.794)

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan Barang dan Jasa					Sales of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Permata Dunia Sukses Utama	679.503	-	0,16%	-	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene	402.250	-	0,09%	-	PT Makassar Tene
Total penjualan barang dan jasa	1.081.753	-	0,25%	-	Total sales of goods and services
Pembelian Barang dan Jasa					Purchases of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	178.975.798	-	42,78%	-	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
Enerfo USA Inc.	29.492.309	-	7,05%	-	Enerfo USA Inc.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	34.649.240	-	8,28%	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	682.224	688.775	0,16%	0,17%	PT Tereos FKS Indonesia
Total pembelian barang dan jasa	243.799.570	688.775	58,27%	0,17%	Total purchases of goods and services
Sewa					Rental
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Tereos FKS Indonesia	-	2.288	-	0,00%	PT Tereos FKS Indonesia
Total sewa	-	2.288	-	0,00%	Total rental

a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2017	2016	2017	2016
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	295.733	286.651	0,08%	0,11%
PT Makassar Tene	191.259	153.153	0,05%	0,06%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	73.565	119.145	0,02%	0,05%
Total piutang usaha	560.557	558.949	0,15%	0,22%
Uang muka pemasok				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.549.245	1.315.061	0,97%	0,51%
Total uang muka pemasok	3.549.245	1.315.061	0,97%	0,51%

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti diungkapkan dalam Catatan ini adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	38.411.091	16.694.159	14,13%	9,47%
Enerfo USA Inc.	-	2.854.740	-	1,62%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	6.307.707	121.973	2,32%	0,07%
PT Tereos FKS Indonesia	124.122	55.055	0,05%	0,03%
Total utang usaha	44.842.920	19.725.927	16,50%	11,19%

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Enerfo, Pte., Ltd.	Entitas Sepengendali /Entity Under Common Control	Pembelian bahan baku/Material purchase
Enerfo USA Inc.	Entitas Sepengendali /Entity Under Common Control	Pembelian bahan baku/Material purchase
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Party	Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables and advances arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2017	2016	2017	2016
Piutang Usaha				
<u>Entitas Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	295.733	286.651	0,08%	0,11%
PT Makassar Tene	191.259	153.153	0,05%	0,06%
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	73.565	119.145	0,02%	0,05%
Total trade receivables	560.557	558.949	0,15%	0,22%
Advances to suppliers				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.549.245	1.315.061	0,97%	0,51%
Total advances to suppliers	3.549.245	1.315.061	0,97%	0,51%

While the related trade payables arising from the purchases of goods and services as described in this Note are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
Utang Usaha				
<u>Entitas Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	38.411.091	16.694.159	14,13%	9,47%
Enerfo USA Inc.	-	2.854.740	-	1,62%
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	6.307.707	121.973	2,32%	0,07%
PT Tereos FKS Indonesia	124.122	55.055	0,05%	0,03%
Total trade payables	44.842.920	19.725.927	16,50%	11,19%

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali /Entity Under Common Control	Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse Rental and loading unloading services
PT Makassar Tene	Entitas Sepengendali /Entity Under Common Control	Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse Rental and loading unloading services
PT Tereos FKS Indonesia	Pihak Berelasi Lainnya / Other Related Party	Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2017 are as follows:

	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
	30 Juni 2017 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2017 (Reporting Date)	27 Juli 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ July 27, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	64.499.510	64.518.887	In Rupiah
Dalam Dolar Australia	90	95	In Australia Dollar
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing	64.499.600	64.518.982	Total Financial Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	10.393.908	10.397.031	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	3.839.334	3.840.487	In Rupiah
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing	14.233.243	14.237.518	Total Financial Liabilities in Foreign Currency
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing	50.266.357	50.281.464	Net Financial Assets in Foreign Currency

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai tukar Dolar AS telah mengalami fluktuasi berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang digunakan sebagai berikut:

As shown in the table below, US Dollar has fluctuated based on the average of selling and buying rates used as follows:

Mata Uang Asing	30 Juni 2017/ June 30, 2017	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Foreign Currency
Rupiah/US\$1	13.319	13.315	Rupiah/US\$1

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	428.938.158	108.638	3.122.160	432.168.956	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	7.958.486	(200.663)	508.964	8.266.787	Operating profit (loss)
Beban bunga	(543.212)	-	-	(543.212)	Interest expense
Penghasilan bunga, setelah pajak	104.477	2	85.686	190.165	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(58.333)	-	(1.567)	(59.900)	Other finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.461.418	(200.661)	593.083	7.853.840	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.940.702)	-	-	(1.940.702)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	5.520.716	(200.661)	593.083	5.913.138	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	324.603.771	2.402.604	37.064.080	364.070.455	Segment assets
Liabilitas segmen	247.257.474	106.996	24.391.174	271.755.644	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	852.023	-	9.552.299	10.404.322	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	563.378	94.389	533.258	1.191.025	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2016/June 30, 2016

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	437.893.435	450.036	4.433.710	442.777.181	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba usaha	16.754.819	(115.267)	726.793	17.366.345	Operating profit
Beban bunga	(1.035.883)	-	(44.183)	(1.080.066)	Interest expense
Penghasilan bunga, setelah pajak	29.324	22	51.224	80.570	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	-	-	-	-	Other finance income
Beban keuangan lainnya	(159.030)	-	(9.437)	(168.467)	Other finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	15.589.230	(115.245)	724.397	16.198.382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.152.786)	-	-	(4.152.786)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	11.436.444	(115.245)	724.397	12.045.596	Profit for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	262.168.901	2.634.592	11.956.200	276.759.693	Segment assets
Liabilitas segmen	195.247.371	79.611	7.090.449	202.417.431	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	869.328	-	3.309.324	4.178.652	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	465.126	137.994	586.856	1.189.976	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		Country
	2017	2016	
Negara			
Indonesia	432.168.956	442.476.165	Indonesia
Cina	-	301.016	Republic of China
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	432.168.956	442.777.181	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
30 Juni 2017				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	50.171.270	-	-	50.171.270
Piutang usaha	77.535.404	-	-	77.535.404
Piutang lain-lain - pihak ketiga	602.520	-	-	602.520
Total	128.309.194	-	-	128.309.194
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	49.194.236	49.194.236
Utang usaha	-	-	165.656.071	165.656.071
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.860.161	1.860.161
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1.868.122	1.868.122
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	7.673.160	7.673.160
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
Utang bank	-	-	29.210.410	29.210.410
Total	-	-	255.462.160	255.462.160
31 Desember 2016				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	36.869.628	-	-	36.869.628
Piutang usaha	56.227.980	-	-	56.227.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	83.596	-	-	83.596
Aset derivatif	-	11.029	-	11.029
Total	93.181.204	11.029	-	93.192.233
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	31.347.459	31.347.459
Utang usaha	-	-	85.433.559	85.433.559
Utang lain-lain	-	-	479.964	479.964
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3.097.579	3.097.579
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	405.267	405.267

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of June 30, 2017, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Classification of financial instruments

	Total/Total
June 30, 2017	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	50.171.270
Trade receivables	77.535.404
Other receivables - third parties	602.520
Total	128.309.194
Financial liabilities	
Short-term bank loans	49.194.236
Trade payables	165.656.071
Accrued expenses	1.860.161
Other current liabilities	1.868.122
Current maturities of long-term debts	-
Bank loans	7.673.160
Long-term debts, net of current maturities	-
Bank loans	29.210.410
Total	255.462.160
December 31, 2016	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	36.869.628
Trade receivables	56.227.980
Other receivables - third parties	83.596
Derivative assets	11.029
Total	93.192.233
Financial liabilities	
Short-term bank loans	31.347.459
Trade payables	85.433.559
Other payables	479.964
Accrued expenses	3.097.579
Other current liabilities	405.267

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2016 (lanjutan)				
Liabilitas keuangan (lanjutan)				
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	7.673.160	7.673.160
Utang bank	-	-		
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	33.046.991	33.046.991
Utang bank	-	-		
Total	-	-	161.483.979	161.483.979

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments (continued)

December 31, 2016 (continued)

Financial liabilities (continued)

*Current maturities of long-term debts
Bank loans*

*Long-term debts, net of current maturities
Bank loans*

Total

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Beban sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar US\$137.469 (2016: US\$160.677) disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian-perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Total beban sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar US\$316.895 (2016:US\$187.688) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2017 sampai dengan Oktober 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.

Rent expense for the six months ended June 30, 2017 amounting to US\$137,469 (2016: US\$160,677) was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. Those rental agreements expired on December 31, 2017.

Total related rent expense for the six months ended June 30, 2017 amounting to US\$316,895 (2016:US\$187,688) is presented as part of "Cost of Revenues".

- c. The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2017 to October 2017.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Total beban sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar US\$482.990 (2016: US\$408.184) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi ruang dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total related rent expense for the six months Ended June 30, 2017 amounting to US\$482,990 (2016: US\$408,184) is presented as part of "Cost of Revenues".

- d. *On October 6, 2014, TBM entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).*

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- e. *On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel Tbk (Persero) (KS) for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses is presented as part of "Cost of Revenues".*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Teluk Lamong di Surabaya, Jawa Timur, untuk melakukan kerjasama dalam pembangunan fasilitas gudang dan sistem operasional pengelolaan, pengepakan dan pemuatan dalam bentuk *bagging* untuk barang-barang curah kering milik Perusahaan.
- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT Futura Kenari Sejahtera untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar US\$501.657 disajikan sebagai bagian dari "Beban Konsultan".

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT Futura Kenari Sejahtera untuk jasa pengembangan aplikasi *online* perdagangan komoditas. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

- h. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On July 22, 2016, the Company entered into agreement with PT Terminal Teluk Lamong, in Surabaya, East Java for the construction of warehouse facility and development of operational system to manage the process of packing and loading of the Company's inventories.
- g. On January 4, 2016, the Company entered into agreement with PT Futura Kenari Sejahtera for human resources services, internal control services, managerial services, information technology services and corporate communication services. This agreement expired on June 30, 2017. This agreement has been extended to December 31, 2017.

Total related expense For the six months ended June 30, 2017 amounting to US\$501,657 is presented as part of "Consultant Fees".

On October 14, 2016, the Company entered into agreement with PT Futura Kenari Sejahtera for online commodity trading application service. This agreement expired on June 30, 2017.

- h. On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the period of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contract

Perusahaan mengadakan beberapa *forward exchange contract* (FEC) dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp498.537.640.000 dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$37.400.000 pada bulan July 2017.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar US\$23.350 (2016: Laba US\$49.410), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest Rate Swap Contract

Di bulan April 2015, dan Mei 2017, Perusahaan dan anak Perusahaan mengadakan beberapa *Interest Rate Swap Contract* (Interest Swap) dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3%-1,89% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar pada 30 Juni 2017 sebesar US\$ 3.301.945, US\$5.496.755, US\$ 3.330.440, dan US\$10.500.000. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019 dan 12 April 2021 dengan opsi perpanjangan menjadi 11 April 2023.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar US\$22.990 (2016: Rugi US\$69.374).

Kontrak *foreign exchange forward* and *interest rate swaps* dinilai menggunakan pada hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contract

The Company entered into several *forward exchange contracts* (FEC) with JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp498,537,640,000, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$37,400,000 in July 2017.

The related loss arising from changes in fair value of FEC for the six months ended June 30, 2017 amounting to US\$23,350 (2016: Gain US\$49,410) is presented as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, and May 2017, the Company and Its Subsidiaries entered into several *Interest Rate Swap Contract* (Interest Swap) with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3%-1.89% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) for notional amounts as of June 30, 2017 of US\$3,301,945, US\$5,496,755, US\$3,330,440, and US\$10,500,000. The maturity date of the agreements is November 25, 2019, and April 12, 2021, with extendable option until April 11, 2023.

The related loss arising from changes in fair value of the derivative instruments for the six months ended June 30, 2017 amounted to US\$22,990 (2016: Losses US\$69,374).

Foreign exchange forward and *interest rate swaps* contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap* models menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi periode berjalan.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current period profit or loss.

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, long-term bank loan and other non-current liabilities. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$ 568.674 (2016: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$184.356), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$5.026.636 (2016: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$2.335.533), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

For the six months ended June 30, 2017, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the periods ended June 30, 2017 would have been US\$568,674 lower/higher (2016: US\$184,356 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loan is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of June 30, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the six months ended June 30, 2017 would have been US\$5,026,636 higher/lower (2016: US\$2,335,533 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the six months ended June 30, 2017, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Credit Risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 30 Juni 2017					As of June 30, 2017
Utang bank jangka pendek	49.194.236	49.194.236	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	165.656.071	165.656.071	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.860.161	1.860.161	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loan
Pokok pinjaman	7.673.160	7.673.160	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loan, net of current maturities
Pokok pinjaman	29.210.410	-	22.970.592	6.239.818	Principal
Beban bunga masa depan	5.312.721	1.677.544	3.346.616	288.561	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2016					As of December 31, 2016
Utang bank jangka pendek	31.347.459	31.347.459	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	85.433.559	85.433.559	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	479.964	479.964	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.097.579	3.097.579	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loan
Pokok pinjaman	7.673.160	7.673.160	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	405.267	405.267	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loan, net of current maturities
Pokok pinjaman	33.046.991	-	24.121.991	8.925.000	Principal
Beban bunga masa depan	5.312.721	1.677.544	3.346.616	288.561	Future imputed interest charges

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Nusa Prima Logistik	8.182.553	3.008.561
PT Kharisma Cipta Dunia Sejahtera dan Entitas Anak	777.182	744.340
PT Terminal Bangsa Mandiri	(3)	3
Total	8.959.732	3.752.904

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Pada tanggal 30 Juni 2017, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 836.704 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal.

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Nusa Prima Logistik	8.182.553	3.008.561
PT Kharisma Cipta Dunia Sejahtera and its Subsidiaries	777.182	744.340
PT Terminal Bangsa Mandiri	(3)	3
Total	8.959.732	3.752.904

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

As of June 30, 2017, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 836,704 MT to third party local customers.

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 27 Juli 2017, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	Jumlah / Amount	
		2017	2016
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interest		8.182.553	3.008.561
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interest		(108.040)	(169.017)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statement translations attributable to non-controlling interest		23.616	79.556

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of July 27, 2017, there has been no update on this case.

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiaries

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiaries (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban umum dan administrasi	(510.111)	(180.265)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	167.485	-	Other operating income
Beban operasi lain	-	(76.414)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(342.626)	(256.679)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	35.507	3.972	Finance income
Beban keuangan	(1.566)	(53.025)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(308.685)	(305.732)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	38.420	Income tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(308.685)	(267.312)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	67.475	152.015	Foreign exchange differences from financial statement translations
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	67.475	152.015	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(241.210)	(115.297)	COMPREHENSIVE INCOME LOSS FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(108.040)	(93.559)	Profit (loss) for the period attributable to non-controlling interests
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	23.616	(40.354)	Total comprehensive loss for the period attributable to non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and For Six Months Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2017:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	11.098.496	6.547.489
Aset tetap, neto	34.720.988	25.087.805
Uang muka pembelian aset tetap	225	-
Total aset	45.819.709	31.635.294
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.609.060	570.081
Utang bank jangka panjang	20.799.395	20.799.395
Total liabilitas	22.408.455	21.369.476
Total ekuitas	23.411.254	10.265.818
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	15.228.701	7.257.257
Keuntungan nonpengendali	8.182.553	3.008.561

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized statement of financial position as of June 30, 2017:

Cash and bank and other current assets
Fixed assets, net
Advance for purchase of fixed assets
Total assets
Other current liabilities
Long-term bank loan
Total liabilities
Total equity
Attributable to:
the equity holders of parent entity
Non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017:

Summarized cash flows information for the six months ended June 30, 2017:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30,		
	2017	2016	
Operasi	(1.536.084)	(754.040)	Operating
Investasi	4.884.930	381.364	Investing
Pendanaan	-	4.374.862	Financing
Kenaikan neto kas dan setara kas	3.348.846	4.002.186	Net increase in cash and cash equivalents

